

TUGAS 1 TUTORIAL ONLINE SESI 3
PENGAMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL



NAMA TUTOR: MIYARSO DWI AJIE, M.I.Kom

Disusun Oleh:
NAMA: DWI ARTIKA
NIM: 050692484
PRODI: ILMU PERPUSTAKAAN (S1)
UPBJJ: Kota Pontianak

UNIVERSITAS TERBUKA
2023

1. Perpustakaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi, sehingga lahirlah perpustakaan digital. Bandingkan antara perpustakaan konvensional dengan perpustakaan digital temukan kekurangan dan kelebihan dari segi ruang penyimpanan dan aksesnya!
2. Perpustakaan digital berkembang seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Banyaknya manfaat yang diperoleh baik dari sisi pengelola maupun pemustaka. Temukan manfaat yang diperoleh dengan menerapkan perpustakaan digital menurut Chisenga/ Arms!

Jawab:

1. pengertian perpustakaan konvensional
Perpustakaan konvensional adalah perpustakaan yang hanya memiliki koleksi tercetak adapun koleksi atau perpustakaan konvensional biasanya ditempati pada perpustakaan taman kanak-kanak dimana pengguna perpustakaan merupakan anak-anak yang masih dibawah umur. Di mana mereka masih membutuhkan buku cerita, dongeng, atau buku yang bergambar. Sedangkan perpustakaan digital ialah istilah yang digunakan untuk perpustakaan digital atau (digital library) seiring pertukaran dengan perpustakaan elektronik atau (e- library), dan perpustakaan Maya atau (virtual Library).
- 1) Kelebihan perpustakaan konvensional:
Memiliki koleksi bahan pustaka yang tercetak.
Perpustakaan dapat mengembangkan koleksi tercetak secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dari segi layanan perpustakaan konvensional telah teruji dan bisa diandalkan. Misalnya, perpustakaan dapat berjalan sebagaimana mestinya meskipun terdapat banyak kekurangan sumber seperti listrik dan telekomunikasi lainnya. Meskipun informasi di perpustakaan konvensional berjalan lambat, namun informasi yang tersimpan dalam perpustakaan konvensional terekam dalam sebuah katalog yang tercetak dan disimpan di dalam perpustakaan yang dapat diakses meskipun tanpa adanya listrik ataupun sarana komputer. Bahan pustaka yang tercetak lebih mudah dibaca tanpa memerlukan alat bantu bacaan dan dapat dibawa kemanapun dan kapanpun.
- 2) Kelemahan perpustakaan konvensional
Perpustakaan konvensional masih memerlukan ketersediaan ruang yang cukup dan luas untuk menampung semua koleksi tercetak. Sedangkan perpustakaan konvensional koleksi bahan pustaka masih sulit diakses oleh pemustaka yang sedang berada di luar perpustakaan atau yang sedang jauh dari jangkauan perpustakaan.
- 3) Kelebihan dari perpustakaan digital yaitu:
 - I. Menghemat ruangan
Karena koleksi perpustakaan digital adalah dokumen-dokumen bentuk digital maka penyimpanannya akan sangat efisien. Hardisk dengan kapasitas 140 GB (ukuran standar hardisk) dapat berisi e-book sebanyak 10.000 sampai 12.000 judul atau eksemplar dengan jumlah halaman buku rata-rata 500 sampai 1000 halaman. Sementara itu, perpustakaan konvensional yang koleksinya berupa buku atau dokumen tercetak memerlukan ruangan yang besar. Untuk jumlah buku yang sama yaitu 12.000 eksemplar maka diperlukan luas ruangan kira-kira 50 sampai 100 meter persegi.
 - II. Akses ganda atau multiple akses
Kekurangan perpustakaan konvensional adalah akses terhadap koleksinya bersifat tunggal. Artinya apabila dari sebuah buku dipinjam oleh seorang anggota perpustakaan maka anggota yang lain akan meminjam harus menunggu buku tersebut dikembalikan terlebih dahulu. Koleksi digital tidak demikian. Setiap pemakai dapat secara bersamaan menggunakan sebuah koleksi buku

digital yang sama baik untuk dibaca maupun untuk diunduh atau dipindahkan ke komputer pribadinya. Pada perpustakaan konvensional konsep pinjam buku adalah membawa buku tersebut secara fisik keluar dari perpustakaan, dan dengan demikian maka perpustakaan tersebut kehilangan secara fisik koleksinya jika ada yang meminjam sementara koleksi meminjam, sedangkan pada perpustakaan digital pengguna dapat mendownload sebuah buku elektronik sedangkan buku elektronik, aslinya tetap berada di server perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan bisa meminjamkan koleksi buku elektronik dalam jumlah banyak sekaligus kepada pengguna perpustakaan digital secara bersamaan.

III. Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu

Perpustakaan digital dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dengan catatan ada jaringan komputer sehingga antara komputer server di mana koleksi perpustakaan digital tersimpan dapat terhubung dengan komputer pengguna. Selain jaringan tentu saja ada syarat lainnya seperti harus listrik atau power sehingga masing-masing komputer yang akan terhubung tersebut dapat bekerja. Sementara itu, perpustakaan konvensional hanya bisa diakses jika orang tersebut datang secara fisik ke perpustakaan pada saat perpustakaan membuka layanan. Jika pemakai perpustakaan bisa datang ke lokasi perpustakaan namun mereka datang pada saat yang tidak tepat misalnya, pada jam-jam di mana perpustakaan sudah ditutup maka orang yang datang tersebut tetap tidak bisa mengakses dan menggunakan koleksi perpustakaan. Begitu juga sebaliknya walaupun perpustakaan sedang buka namun karena kendala lainnya misalkan, jarak jauh antara pemustaka dengan perpustakaan sehingga pemustaka berhalangan atau tidak bisa datang ke perpustakaan maka pemustaka tersebut tidak dapat mengakses atau menggunakan perpustakaan.

IV. Koleksi dapat berbentuk multimedia

Koleksi perpustakaan digital tidak hanya koleksi yang bersifat teks saja atau gambar saja. Koleksi perpustakaan digital dapat berbentuk kombinasi antara teks gambar, dan suara. Bahkan koleksi perpustakaan digital dapat menyimpan dokumen yang hanya bersifat gambar bergerak dan suara atau film yang tidak mungkin digantikan dengan bentuk teks. Ada beberapa dokumen digital seperti Encarta Encyclopedia menyajikan kombinasi teks gambar, serta suara sekaligus. Pemustaka disugahi bacaan berupa teks yang menjelaskan suatu persoalan. Jika pembaca tidak mengerti penjelasan dari teks tersebut atau menginginkan Informasi yang tidak memungkinkan ditampilkan oleh teks, maka pembaca dapat menampilkan gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara.

V. Biayanya lebih murah.

Untuk memproduksi sebuah e-book mungkin perlu biaya yang cukup besar. Namun bila melihat sifat ebook yang bisa digandakan dengan jumlah yang tidak terbatas dan dengan biaya yang sangat murah, mungkin dapat menyimpulkan bahwa dokumen elektronik tersebut biayanya sangat murah. Pada perpustakaan konvensional pendekatan terhadap informasi yang menjadi koleksinya adalah close space oriented system dimana koleksinya terlihat nyata seperti buku tercetak, rak bahan pustaka, koleksi audio visual dan lain-lain. Untuk mengakses koleksi tersebut memakai selalu dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu dengan segala syarat-syaratnya. Misalkan, untuk mengakses informasi di dalam perpustakaan konvensional kita harus datang ke perpustakaan tersebut pada waktu yang tepat yaitu ketika perpustakaan dibuka. Bahkan ketika perpustakaan dibuka, masih harus dilayani oleh petugas ketika kita ingin

meminjam sebuah koleksi bahan pustaka. Sebaliknya, perpustakaan digital dioperasikan dengan open space oriented system di mana koleksinya tidak dapat dilihat secara nyata ketika berbentuk kumpulan berkas atau file komputer. Untuk mengakses informasi yang menjadi koleksinya tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu, bahkan tidak perlu petugas untuk melayaninya. Tentu saja dengan syarat ada di komputer atau di perangkat keras dan jaringan diaktifkan 24 jam sehari dari 7 hari dalam seminggu. Oleh karena itu, perpustakaan digital sering juga disebut dengan perpustakaan tanpa dinding, perpustakaan virtual, perpustakaan elektronik.

4) Kelemahan dari perpustakaan digital yaitu:

- VI. Tidak semua pengarang mengizinkan karyanya untuk digitalkan. Sehingga ini menjadi penghambat dalam digitalisasi koleksi. Pengarang akan berpikir panjang tentang royalti yang akan diterima bila karyanya digitalisasikan.
- VII. Masih banyak masyarakat yang tidak paham dengan adanya internet terutama masyarakat di Indonesia. Apalagi jika perpustakaan digital diterapkan di daerah pedesaan yang tidak ada jaringan internet.
- VIII. Masih banyak pustakawan yang tidak paham cara bagaimana digitalisasi koleksi perpustakaan. Ini merupakan salah satu penghambat yang harus dihadapi. Pustakawan biasanya diberi pelatihan-pelatihan tentang cara bagaimana mendigitalisasikan koleksi perpustakaan karena proses pendigitalisasi koleksi membutuhkan keterampilan khusus.

2. Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan perpustakaan digital menurut Chisenga/ yaitu:

- A. Pemahaman koleksi lebih cepat dengan kualitas lebih baik
- B. Dapat mempercepat akses sehingga informasi yang dibutuhkan dapat segera dimiliki dan dimanfaatkan oleh pengguna
- C. lebih bebas dan dapat memotong mata rantai administrasi untuk memperoleh informasi
- D. dapat diakses di mana saja, kapan saja asal ada komputer yang terkoneksi dengan jaringan
- E. pengguna dapat mengakses bukan hanya dalam format cetak tapi juga format suara, gambar, video, dan lain-lain.

SUMBER:

Saleh Abdul Rahman. 2022. Pengembangan Perpustakaan Digital. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/alkuttab/article/download/824/714>

<https://journal.ugm.ac.id/v3/MI/article/download/4575/1730>

<https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/view/1395>

